

ABSTRAK

Muhammad Helmy S.W: "Penetapan Harga Jual Minimum dalam Penjualan Nasi Goreng oleh Perkumpulan Penjual Nasi Goreng di Desa Tanimulya menurut Hukum Ekonomi Syariah"

Penelitian ini berawal dari fenomena penetapan standar harga minimum dalam penjualan nasi goreng di Desa Tanimulya oleh perkumpulan pedagang nasi goreng Desa Tanimulya. Pada hakikatnya, dalam ajaran Islam setiap pedagang bebas menentukan harga jual dan berapa persentase keuntungan atau laba yang akan diambil. Namun di Desa Tanimulya, bertujuan untuk menjaga dan menciptakan iklim persaingan yang sehat maka ditetapkanlah satu standar harga yang harus diikuti dan ditaati oleh seluruh pedagang nasi goreng di Desa Tanimulya. Kebijakan ini diambil demi kemaslahatan bersama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mekanisme penetapan harga jual (*pricing*) dan penetapan harga jual minimum oleh perkumpulan pedagang nasi goreng dalam penjualan nasi goreng di Desa Tanimulya; 2) Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap penetapan harga jual (*pricing*) dan penetapan harga jual minimum oleh perkumpulan pedagang nasi goreng dalam penjualan nasi goreng di Desa Tanimulya.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan bahwa segala bentuk kegiatan dalam ekonomi harus berlandaskan syariah. Dalam hal ini, penetapan harga yang dilakukan oleh perkumpulan pedagang nasi Goreng Desa Tanimulya harus dilaksanakan sesuai dengan tuntunan Al Quran dan As Sunnah dan harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang mengacu pada kemaslahatan bersama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *study case* atau studi kasus, yaitu metode penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Dalam hal ini penulis menjelaskan bagaimana mekanisme penetapan harga jual minimum yang dilakukan oleh perkumpulan pedagang nasi goreng Desa Tanimulya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan: 1) Mekanisme penetapan harga jual nasi goreng di Desa Tanimulya menggunakan metode *cost plus pricing* dimana harga yang disetujui adalah Rp. 12.000. Harga ini dirumuskan dan disepakati oleh para pedagang nasi goreng di Desa Tanimulya. 2) Penetapan harga yang dilakukan oleh perkumpulan pedagang nasi goreng Desa Tanimulya telah sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al Quran dan Assunnah. Penetapan ini menggunakan metode *urf* dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam ekonomi Islam.

Kata Kunci: Penetapan Harga, *Pricing*, *Urf*, Desa Tanimulya, Metode *Cost Plus Pricing*